



## Revitalisasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca Anak-Anak Desa Henda

Alvin Rafael\*, Alsien Pranata, Elvida Tri Yosepi, Gladies Everlin Chaetrine, Indri Putri Andini, Junifer Nurselina Tambunan, Taufik Andi Kurniawan, Theresia Mentari

Universitas Palangka Raya

\* (Corresponding Author) E-mail: kknndesahenda2024@gmail.com

### Perkembangan Artikel:

Disubmit : 27 Agustus 2024

Diperbaiki : 17 Desember 2024

Diterima : 17 Desember 2024

**Abstrak:** Minat baca adalah hal yang sangat penting di era ini, karena dengan membaca, kita dapat menjaga otak agar selalu berfungsi dengan baik. Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan minat baca anak-anak di Desa Henda. Revitalisasi perpustakaan diawali dengan persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Hasil yang diperoleh adalah bertambahnya jumlah kunjungan anak-anak ke perpustakaan, yang sebelumnya tidak ada kunjungan, menjadi rata-rata 5 kunjungan per hari setelah revitalisasi perpustakaan. Diperoleh kesimpulan bahwa revitalisasi perpustakaan dapat meningkatkan minat baca anak-anak Desa Henda.

**Kata Kunci:** anak-anak, minat baca, perpustakaan, revitalisasi

**Abstract:** Reading interest is very important in this era, because by reading, we can keep the brain functioning well. The purpose of this service is to increase children's reading interest in Henda Village. Library revitalization begins with preparation, implementation, and reporting. The results obtained are an increase in the number of children's visits to the library, which previously had no visits, to an average of 5 visits per day after the library revitalization. It was concluded that library revitalization can increase children's reading interest in Henda Village.

**Keywords:** children, reading interest, library, revitalization

### Pendahuluan

Membaca adalah proses dimana pembaca berusaha untuk memahami ide-ide penulis, mengevaluasi teks, dan memahami isi. Sementara itu, minat baca adalah keinginan atau dorongan untuk melakukan sesuatu yang disukai. Dengan demikian, minat baca adalah ketertarikan atau keinginan untuk membaca sesuatu (Patiung et al., 2016). Pada hakekatnya membaca merupakan suatu hal yang kompleks karena melibatkan banyak hal, tidak hanya dalam arti membaca primer melainkan melibatkan pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pengalaman kreatif (Ritonga et al., 2023). Ungkapan "kemampuan membaca anak-anak Indonesia kini tergolong rendah" sering digunakan dalam artikel yang membahas minat baca, budaya membaca, atau topik yang berkaitan dengan ilmu perpustakaan dan informasi. Membicarakan minat dan kebiasaan membaca di depan umum, terutama di kalangan



anak-anak bukanlah hal yang wajar bagi mereka. Anak akan terus berinteraksi dengan dunia di sekitarnya, dan mereka belajar memecahkan masalah secara alami melalui aktivitas bermain dan bermanfaat di lingkungan yang penuh risiko, tanpa rasa khawatir dan melakukan yang terbaik (Wandira, 2024).

Perpustakaan adalah tempat yang menyimpan data, baik cetak (buku, koran, jurnal, majalah, dan karya tulis), maupun elektronik (film, kaset, slide, dan kaset video), yang biasanya disimpan dalam tatanan tertentu yang dapat dibaca atau dipinjam oleh pengunjung. Perpustakaan tidak dimaksudkan untuk menjual isinya, melainkan dimanfaatkan untuk dibaca maupun dipinjam (Evawani, 2022). Perpustakaan harus mempertimbangkan kenyamanan pengunjung dengan menyediakan sarana belajar mengajar dan fasilitas yang mampuni. (Yuliana et al., 2021). Perpustakaan harus direvitalisasi mengingat peran pentingnya sebagai salah satu sumber belajar. Revitalisasi perpustakaan merupakan upaya mengembalikan perpustakaan sebagai jantung belajar dan dapat meningkatkan minat baca (Munawarah, 2020). Perpustakaan adalah alat penting untuk mendorong dan mengembangkan pemikiran yang terbuka dan berwawasan (Agustina et al., 2020).

Perpustakaan berfungsi sebagai penyedia informasi dengan tujuan meningkatkan minat dan minat membaca. Oleh karena itu, diharapkan anak-anak selalu menggunakan koleksi perpustakaan untuk meningkatkan minat mereka dalam membaca (Hermawan et al., 2020). Membaca memiliki banyak manfaat, seperti meningkatkan kosakata dan pengetahuan tentang tata bahasa dan tata kalimat, meningkatkan imajinasi, dan mendorong kita untuk merenungkan dan mempertanyakan nilai, perasaan, dan hubungan kita dengan orang lain (Purba et al., 2023).

Keterampilan membaca mempengaruhi prestasi belajar secara signifikan, artinya semakin tinggi kemampuan membaca akan meningkatkan prestasi belajar (Karyati, 2021). Kondisi dari perpustakaan Desa Henda ini merupakan perpustakaan desa dengan menempatkan arsip-arsip desa. Kegiatan-kegiatan di desa menerapkan keterampilan dan inovasi keterampilan dari ekonomi masyarakat. Permasalahan perpustakaan Desa Henda ini adalah kurangnya tenaga pengurus dan pengelolaan perpustakaan. Tujuan revitalisasi perpustakaan ini adalah untuk meningkatkan kondisi perpustakaan dengan mengoptimalkan manfaat dari perpustakaan yang nantinya akan menjadi *leading* sektor atau menjadi penyemangat bagi masyarakat.

## Metode

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Desa Henda yang terletak di Kecamatan Jabiren Raya, Kabupaten Pulang Pisau. Pengabdian ini berupa revitalisasi perpustakaan di Desa Henda yang berlangsung selama sembilan belas hari dan dilakukan dalam tiga tahap, yaitu: (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan dan (3) tahap pelaporan. Pada tahap perencanaan, pengabdian mewawancarai pengurus perpustakaan dan warga Desa

Henda untuk mengetahui masalah pengelolaan perpustakaan dan perkiraan biaya revitalisasi. Pengabdian juga melakukan observasi untuk melihat kondisi buku-buku dan perpustakaan secara keseluruhan, lalu melakukan dokumentasi.

Pada langkah berikutnya dalam proses pelaksanaan, pengabdian membersihkan perpustakaan, mengelompokkan dan menata buku-buku menurut jenisnya, pemberian label terhadap buku koleksi perpustakaan, dan mengecat ulang bagian luar bangunan perpustakaan. Dan tahap terakhir yaitu pada tahap pelaporan, pengabdian mendokumentasikan perpustakaan setelah kegiatan revitalisasi dan menyusun artikel ilmiah sebagai laporan kegiatan. Peningkatan minat baca anak-anak Desa Henda di perpustakaan diukur berdasarkan jumlah kunjungan ke perpustakaan pada saat sebelum dan sesudah kegiatan revitalisasi dilakukan.

### Hasil dan Pembahasan

Proses revitalisasi perpustakaan mulai dilaksanakan pada tanggal 1 sampai dengan 19 Agustus 2024. Tahap pertama kegiatan revitalisasi perpustakaan Desa Henda ini yaitu tahap perencanaan dengan melakukan wawancara terhadap pengurus perpustakaan dan warga desa untuk mengetahui masalah pengelolaan perpustakaan yang terjadi di Desa Henda. Pengabdian juga melakukan observasi untuk melihat kondisi buku-buku dan gedung perpustakaan secara keseluruhan, lalu melakukan dokumentasi. Setelah melakukan wawancara dan observasi, maka dilakukan perhitungan biaya sementara untuk melakukan revitalisasi perpustakaan Desa Henda. Kondisi perpustakaan sebelum revitalisasi dapat dilihat pada *Gambar 1* dan *Gambar 2*.



*Gambar 1.* Kondisi Susunan Buku Sebelum Revitalisasi



*Gambar 2.* Bagian Luar Perpustakaan Sebelum Revitalisasi

Berdasarkan *Gambar 1* dan *Gambar 2*, terlihat bahwa buku-buku di dalam perpustakaan kurang tertata dan tampilan luar perpustakaan kurang menarik karena warnanya telah pudar, sehingga diperkirakan menjadi salah satu penyebab turunnya minat kunjungan ke perpustakaan Desa Henda.

Tahap kedua kegiatan revitalisasi perpustakaan Desa Henda ini yaitu tahap pelaksanaan. Revitalisasi yang dilakukan oleh pengabdian untuk mengelola perpustakaan antara lain: 1) membersihkan perpustakaan, 2) mengelompokkan dan menata buku-buku berdasarkan jenisnya, 3) melabeli buku-buku, dan 4) mengecat ulang bagian luar perpustakaan.

Kondisi susunan buku-buku dalam perpustakaan sesudah revitalisasi dapat dilihat pada *Gambar 3* dan *Gambar 4*.



*Gambar 3.* Kondisi Susunan Buku Setelah Revitalisasi



Gambar 4. Bagian Luar Perpustakaan Sesudah Revitalisasi

Setelah dilakukan revitalisasi, buku-buku menjadi lebih tertata dan penampilan luar perpustakaan menjadi lebih cantik, sehingga dapat lebih menarik perhatian anak-anak untuk berkunjung ke perpustakaan serta meningkatkan minat baca anak-anak di Desa Henda.

Selanjutnya pada tahap terakhir yaitu tahap pelaporan, pengabdian mendokumentasikan perpustakaan setelah kegiatan revitalisasi dan menyusun artikel ilmiah sebagai laporan kegiatan. Minat baca anak-anak Desa Henda di perpustakaan diukur berdasarkan jumlah kunjungan ke perpustakaan pada saat sebelum dan sesudah kegiatan revitalisasi dilakukan. Minat baca anak-anak telah meningkat dari jumlah kunjungan yang sebelumnya tidak ada, menjadi rata-rata 5 kunjungan per hari setelah revitalisasi perpustakaan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa revitalisasi perpustakaan dapat meningkatkan minat baca anak-anak di Desa Henda. Hal ini diukur dari jumlah kunjungan anak-anak ke perpustakaan terhitung dari sebelum dan sesudah revitalisasi perpustakaan. Dari jumlah kunjungan yang sebelumnya tidak ada, menjadi rata-rata 5 kunjungan per hari setelah revitalisasi perpustakaan.

Dengan adanya dampak positif terhadap minat baca anak-anak di Desa Henda, kiranya dapat menjadi pertimbangan bagi dinas terkait untuk menjadikan kegiatan revitalisasi perpustakaan ini sebagai agenda rutin dan dilakukan tidak hanya di perpustakaan Desa Henda saja, melainkan dilakukan di perpustakaan desa lainnya yang ada di Kabupaten Pulang Pisau yang diharapkan dapat mendorong dan mengembangkan pemikiran yang terbuka dan berwawasan bagi anak-anak desa.

### **Pengakuan**

Terima kasih kepada Ibu Theresia Mentari, S.E., M.S.A. selaku Dosen Pembimbing Lapangan pengabdian yang memberikan arahan dan masukan sehingga pengabdian dapat



menyelesaikan kegiatan ini dengan lancar. Diucapkan pula terima kasih kepada Bapak Letus selaku Kepala Desa Henda, seluruh warga Desa Henda yang telah membantu dalam bertukar pikiran maupun tenaga saat kegiatan berlangsung, serta teman-teman pengabdian sehingga pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan.

### Daftar Pustaka

- Agustina, L., Arffianto, A., Khalishah, S. H., Indarwati, L., Putri, D. R., El-Majid, S. E., Rahayu, K. S., Nurleli, D. Y., Agung, W., & Sholihah, I. (2020). Revitalisasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Literasi Siswa di SD Muhammadiyah Nurul Ilmi, Klaten. *Buletin KKN Pendidikan*. 1(2):97-105.
- Evawani, L. (2022). Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Di Madrasah. *Jurnal Literasiologi*. 8(1):136-143.
- Hermawan, A. H., Hidayat, W., & Fajari, I. (2020). Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*. 5(1), 113-126.
- Karyati, Z. (2021). Pengaruh Keterampilan Membaca Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar di Kota Tangerang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*. 7(3): 1135-1142.
- Munawarah, S. (2020). Revitalisasi Perpustakaan Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Journal of Basic Education Research*. 1(2):58-61.
- Patiung, D., Tarbiyah, F., Uin, K., & Makassar, A. (2016). Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual. *Al Daulah Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan*. 5(2):352-376.
- Purba, H. M., Zainuri, H. S., Syafitri, N., & Ramadhani, R. (2023). Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*. 2(3):179-192.
- Ritonga, A. A., Purba, A. Z., Nasution, F. H., Adriyani, F., & Azhari, Y. (2023). Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Kelas Tinggi di Tingkat MI/SD. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*. 2(3):102-113.
- Wandira, D. (2024). Sosialisasi Story Telling dan Media Poster untuk Menumbuhkan Minat Baca pada Anak Usia Dini di Desa Tanjung Dalam. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*. 2(4):23-29.
- Yuliana, P., Irwansyah, N., Ikhwati, A., & Kunci, K. (2021). Hubungan Minat Membaca Dengan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Oku. *Alegori Jurnal Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia*. 1(2):1-10.